

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menopause terjadi secara alamiah dan pasti dialami oleh semua wanita. Menopause merupakan masa berhentinya siklus menstruasi dan hormon-hormon kelamin wanita menghilang dengan cepat sampai hampir tidak ada (Guyton, 2008). Proses menopause ini akan membutuhkan waktu 3-5 tahun sampai benar-benar seorang wanita tersebut sudah berhenti haid selama 12 bulan. Setiap wanita akan mengalami masa menopause yang berbeda, pada umumnya terjadi pada usia 45-55 tahun (Mulyani, 2013). Menurut data dari WHO pada tahun 2030 diperkirakan ada 1,2 milyar wanita yang berusia di atas 50 tahun dan sebagian besar tinggal di negara berkembang. Di Amerika Serikat, lebih dari 32 juta wanita menopause dan usia rata-rata dari wanita menopause tersebut yaitu sekitar 50-52 tahun tetapi dalam beberapa kasus bisa terjadi lebih awal atau lebih lambat (Mulyani, 2013).

Jika wanita menopause, akan ada faktor-faktor resiko yang akan dihadapi, di antaranya adalah osteoporosis, masalah urogenital, obesitas, penyakit kardovaskuler, diabetes dan lain-lain. Meningkatnya resiko osteoporosis selama premenopause dan menopause karena kadar estrogen yang rendah. Selain itu masalah urogenital pada wanita yang menopause kemungkinan akan mengalami masalah seksual. Hal ini bisa berupa

kemih. Pada saat memasuki menopause, wanita biasanya menyimpan kelebihan lemak lebih dari biasanya sehingga bisa menyebabkan obesitas. Wanita menopause akan mengalami peningkatan kadar kolesterol dan penumpukan kolesterol LDL yang dapat mempersempit pembuluh arteri sehingga bisa meningkatkan resiko terkena penyakit kardiovaskular seperti stroke, angina dan serangan jantung. Perubahan hormonal pada menopause juga menyebabkan penurunan sensitivitas insulin, sehingga gula di aliran darah tidak dapat masuk ke sel dan gula darah menjadi meningkat sehingga terjadi diabetes (B. Susanto, 2007).

Sebelum wanita menginjak masa menopause, didahului dengan masa premenopause. Premenopause adalah masa transisi dari 2 sampai 10 tahun (alami selama 35-50 tahun) sebelum penghentian periode menstruasi secara utuh (M. Singh, 2006). Pada masa ini timbul perubahan fisiologis maupun psikologis akibat perubahan hormonal. Gejalanya seperti perbedaan waktu saat menstruasi, bisa lebih cepat atau lebih lama, rentang waktu dari menstruasi ke menstruasi berikutnya yang relatif lebih panjang dari biasanya, *hot flushes*, sulit tidur, kelelahan, gangguan pada pencernaan, kekeringan pada vagina, dan kehilangan konsentrasi. Adapun gejala psikis seperti perubahan pada emosi, misalnya menjadi mudah tersinggung, marah, murung, cemas, bingung, gelisah, pelupa dll. Menurunnya kadar estrogen membuat wanita premenopause mengalami kecemasan. Rasa khawatir, gelisah, takut, tidak tentram dan sebagainya merupakan gejala-gejala dari

gejala premenopause ini alami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia yaitu sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika dan 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia (proverawati, 2010). Perubahan fisik dan psikologis ini juga dapat mempengaruhi kesejahteraan hidup dan kesehatan mental mereka. Karena ada kemungkinan jika masalah ini dibiarkan tanpa mereka sadari bisa menjadi kasus mental di masa datang. Di Indonesia terutama di pedesaan biasanya masyarakat kurang memperhatikan diri tentang keluhan-keluhan yang berkaitan dengan menopause tersebut.

Keadaan-keadaan di atas sesungguhnya telah ditegaskan Allah, sebagaimana telah disebutkan dalam QS. Al-Baqarah ayat 155: *"Dan sesungguhnya kami berikan cobaan kepadamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan"*.

Menurut Badan Pusat Statistik, tahun 2010, persentase jumlah penduduk wanita di DIY menjadi 50,57% atau 1,74 juta jiwa dari seluruh penduduk wanita di DIY. Penduduk wanita yang berumur 45-49 yaitu 121.461 jiwa, umur 50-54 yaitu 106.595 jiwa dan yang berumur 55-59 yaitu 79.220 jiwa. Bantul adalah salah satu kabupaten dan memiliki jumlah penduduk terbanyak nomor dua setelah Sleman. Bantul memiliki jumlah penduduk wanita sebanyak 456.760 jiwa. Desa brajan adalah salah satu desa yang berada di Bantul. Jumlah wanita yang berumur 45-59 cukup banyak. Tidak sedikit pula dari mereka yg migrasi dari tempat lain ke Desa Brajan

untuk mengetahui seberapa besar kecemasan dan persepsi menopause pada wanita premenopause.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, perasaan cemas pada wanita premenopause timbul karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang menopause beserta gejala-gejalanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara persepsi terhadap menopause dengan kecemasan pada wanita premenopause di Desa Brajan?
2. Bagaimana hubungan tingkat persepsi terhadap menopause dengan kecemasan pada wanita premenopause di Desa Brajan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kecemasan pada wanita premenopause di Desa Brajan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan persepsi oleh wanita premenopause di Desa Brajan.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi terhadap

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Dapat memperkaya teori dan wawasan yang sudah ada tentang menopause serta dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dalam menyusun KTI dan sebagai sarana menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh terutama tentang menopause.

b. Bagi masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya wanita premenopause mengenai masa menopause, sehingga lebih siap dalam menghadapi menopause.

c. Bagi institusi pendidikan

Menambah pengetahuan dan informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar mengajar mengenai materi menopause.

E. Keaslian Penelitian

No.	Judul	Nama Peneliti	Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Hubungan persepsi menopause dengan kecemasan menopause di Desa	Titin Eka Nuriyana	2012	Sebagian besar wanita yang mempunyai persepsi positif	Variabel sama-sama menggunakan persepsi dan kecemasan	Pada subjek penelitian yang dilakukan menggunakan wanita

No.	Judul	Nama Peneliti	Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur			sebagian besar tidak mengalami kecemasan.		yang sudah menopause, sedangkan peneliti akan mengambil subjek penelitian pada wanita premenopause.
2	Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan kecemasan wanita menopause	Titik Putikah	2010	Ada hubungan antara penelitian, sikap dan perilaku dengan kecemasan	Menggunakan variabel kecemasan	Perbedaan variabel dan subjek penelitian yang akan diambil.
3	Hubungan keluhan klimakterium dengan tingkat depresi pada wanita saat memasuki masa menopause di Dukuh Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul	Yuni Andriati	2006	Ada hubungan yang signifikan antara keluhan klimakterium dengan tingkat depresi pada wanita menopause.	Sama-sama mengenai masalah menopause.	Variabel yang digunakan berbeda yaitu tentang keluhan klimakterium dan tingkat depresi.
4	Tingkat pengetahuan pasangan suami istri (pasutri) tentang perubahan alamiah	Danang Noor Indra Waspada	2011	Kurangnya pengetahuan tentang perubahan fisik pada wanita	Sama-sama mengenai masalah menopause	Variabel yang digunakan berbeda yaitu tentang pengetahuan dan

No.	Judul	Nama Peneliti	Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	akibat menopause di RW.01 kelurahan Purbosuman, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo.			menopause disebabkan karena suami dan istri tidak mencari info atau sumber yang relevan sehingga belum begitu paham tentang perubahan yang dialami istri.		perubahan alami akibat menopause. Dan subjek penelitian menggunakan pasangan suami istri.
5	menopause terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada wanita premenopause dalam menghadapi menopause di Dusun Muragan VIII Triharjo Sleman Yogyakarta.	Laila Latifah	2012	Ada perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi paket edukasi terhadap pengetahuan dan sikap wanita premenopause.	Sama-sama mengenai masalah menopause dan subjek penelitian adalah wanita premenopause	Variabel yang digunakan berbeda yaitu tentang paket edukasi, pengetahuan dan sikap.